

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar anak berusia 5 dan 6 tahun yaitu berjumlah 17 anak atau sebanyak 37% dan sebagian besar responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 anak atau sebanyak 54,3%.
2. Penilaian melalui DDST pre-test dilakukan senam ceria diketahui dari 46 anak menunjukkan bahwa lebih banyak nilai yang F/Fail: gagal yaitu pada penilaian melompat dengan satu kaki yaitu 24 responden (52.2%), berjalan tumit ke kaki yaitu 26 responden (56.5%) dan pada penilaian berdiri dengan satu kaki 6 detik yaitu 20 responden (43.5%).
3. Penilaian melalui DDST post-test dilakukan senam ceria diketahui dari 46 anak menunjukkan bahwa lebih banyak nilai yang P/Pass: lulus yaitu pada penilaian melompat dengan kedua kaki yaitu 34 responden (73.9%), melompat dengan satu kaki yaitu 32 responden (69.6%), berdiri dengan satu kaki 4 detik yaitu 31 responden (67.4%), berjalan tumit ke kaki yaitu 30 responden (65.2%) dan pada penilaian berdiri dengan satu kaki 6 detik yaitu 31 responden (67.4 %).
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari aspek penilaian di atas terdapat perbedaan kemampuan perkembangan anak usia pra sekolah pada saat pre-test dan post-test dengan nilai masing-masing adalah melompat dengan kedua kaki nilai  $p = 0,012$ , aspek melompat dengan satu kaki nilai  $p = 0,014$ , aspek berdiri dengan satu kaki 4 detik nilai  $p = 0,01$ , aspek berjalan tumit ke kaki nilai  $p = 0,01$ , aspek berdiri dengan satu kaki 6 detik nilai  $p = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh senam ceria terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia pra sekolah di TK Beringin Raya Bandar Lampung”.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi perawat

Perawat menjadikan terapi senam pada anak berupa kegiatan senam ceria secara rutin untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak prasekolah.

2. Bagi institusi Pendidikan

Mengaplikasikan senam ceria secara rutin untuk merangsang atau menstimulasi perkembangan motorik kasar anak.

3. Bagi orangtua

Orangtua memberikan dukungan terhadap anak untuk selalu melakukan kegiatan yang merangsang atau menstimulasi motorik kasar pada anak.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dalam intervensi senam ceria bisa di modifikasi dengan menambahkan atribut seperti gelang berbunyi sehingga anak lebih tertarik untuk melakukan senam ceria.